

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memanfaatkan penelitian yang berjenis studi kasus. Pada jenis penelitian ini dilaksanakan agar peneliti mendapatkan definisi lebih dalam tentang suasana ataupun kondisi dari suatu objek maupun subjek yang dilakukan penelitian. Pada penelitian ini menekankan terhadap tahapan dibandingkan hasil yang diperoleh. Dilakukan penelitian secara langsung pada lokasi penelitian tentang menerapkan teknik bercerita melalui buku cerita dengan gambar pada daya pikir anak-anak para siswa kelas B1 di TK Pertiwi Kedungdowo Kaliwungu

Pada penelitian ini memanfaatkan penggunaan pendekatan berjenis kualitatif. Dalam pendekatan ini menjadi seseorang yang memiliki keaktifan, rasa bebas terhadap keinginan, tingkah laku yang bisa dimengerti pada kontekstual budaya, serta tingkah laku yang bukan berdasarkan oleh hukum mengenai penyebab dan berakibat. Pada jenis pendekatan ini memiliki tujuan dalam pemahaman terhadap objek, bukan untuk penemuan secara hukum, bukan juga pembuatan menggeneralisasi, tapi untuk pembuatan ekstrapolasi.¹

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian berada di TK Pertiwi, yang beralamat Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Tingkatan kelas B berusia 5-6 Tahun semester 2 Tahun 2019/2020.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni peserta didik yang berada di TK Pertiwi Kaliwungu, yang mana subjek penelitian akan menjadi informasi bagi peneliti supaya memperoleh data penunjang terhadap penelitian. Dalam menentukan informasi subyek penelitian, peneliti

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2014, 4-6

mewawancarai atau interview seorang pendidik di TK Pertiwi Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini menjelaskan sumber data yang bisa memberikan informasi pada penelitian ini, sebagai berikut

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber utama yang didapatkan dari sumber asli yaitu wawancara dengan pendidik di TK Pertiwi Kedungdowo. Pada sumber data jenis ini merupakan perolehan data langsung oleh sumber dengan tidak menggunakan perantara. Pada data ini terkumpul serta perangkat melalui sumber inti, dengan penggunaan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi, yang tertuang berbentuk kalimat, penggambaran, maupun berbagai objek yang lain. Penelitian ini bersumber utama dengan menggunakan penelitian wawancara kepada pendidik.²

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data pendukung untuk melengkapi data yang akan diteliti. Pengambilan datanya melalui beragam literatur yang tersedia misalnya jurnal, buku, berkas-berkas, majalah, dan beragam pustaka lainnya yang memiliki kaitan pada bahasan yang akan diteliti.³

E. Teknik pengumpulan Data

Pada penelitian berjenis kualitatif sebagai suatu usaha dalam pengembangan wawasan, dan pengembangan maupun pengujian secara teoritis. Mcmillan serta Schumacher mengambil persepsi dari Walberg bahwa terdapat lima tahapan dalam

² Hasil wawancara dengan Pendidik TK Pertiwi Kaliwungu Kudus pada hari Sabtu, tanggal 08 Agustus 2020, Jam 08:30 WIB, di sekolah TK Pertiwi Kedungdowo.

³Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2007, 4

mengembangkan pengetahuan lewat penelitian, yakni pengidentifikasian permasalahan, pelaksanaan studi empirik, pelaksanaan replikasi ataupun mengulang, penyatuan atau sintesa serta tampilan ulang, penggunaan dan pengevaluasian dari pihak yang melaksanakannya. Dengan tahap tersebut nantinya diperoleh jawaban berdasarkan penelitian yang dituju secara keilmiah dengan tuntunan yang logis, agar hasil yang didapatkan bisa diterima menurut keilmiah dan nalar berpikir logika manusia.

Penelitian berjenis kualitatif menjadi alat untuk manusia yang memiliki fungsi penetapan fokus dari penelitian, pemilihan informasi dan beragam sumber data, penilaian mutu, menganalisis data, penafsiran serta penarikan simpulan berdasarkan temuan. Pemberi informasi pada penelitian berjenis kualitatif mengalami perkembangan terus-menerus dengan tujuan hingga data yang terkumpul memberikan kepuasan ataupun mencapai kejenuhan. Peneliti sebagai kunci dari instrumen ketika pengumpulan data, yang mengharuskan peneliti untuk langsung turun menuju lapangan disertai keaktifan.

Dalam aktivitas mengumpulkan data pada penelitian bertujuan paling penting yakni mengumpulkan data itu sendiri. Penyusunan instrumental menjadi pekerjaan yang memiliki esensial pada tahapan penelitian, namun pengumpulan data menjadi hal terpenting dibandingkan penyusunan tersebut, khususnya apabila memanfaatkan penggunaan teknik yang rentan dimasuki unsur-unsur yang bersifat subjektifitas. Oleh sebab itu penyusunan instrumental dalam mengumpulkan data wajib dikerjakan dengan keseriusan supaya memperoleh hasil yang tepat didasari oleh kegunaan yakni mengumpulkan variabel yang sesuai.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian diperlukan pemantauan supaya data yang didapatkan tetap dalam penjagaan level valid serta reliable. Meskipun sudah memanfaatkan penggunaan instrumental yang mengandung validitas serta reliabilitas namun apabila berada pada tahapan

penelitian yang kurang mendapat perhatian akan memungkinkan bahwa data yang dikumpulkan ternyata cuma sekumpulan sampah. Peneliti yang mempunyai hasil jawaban dari informan disesuaikan pada keinginan maka makin tidak memiliki reliabilitas. Seseorang yang mengumpulkan data dan dengan mudah diberikan pengaruh berdasarkan ego pribadi, dapat makin memiliki kecenderungan bias data yang dikumpulkan. Karenanya, seseorang yang mengumpulkan data meskipun terlihat sekadar mengumpulkan data namun wajib melaksanakan pemenuhan syarat yakni memiliki kemampuan yang memadai dalam pelaksanaannya. Berhasilnya ketika mengumpulkan data paling besar ditentukan dari kesanggupan peneliti pada penghayatan kondisi secara sosial yang menjadi fokus dari penelitian. Dalam penentuan jenis metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebaiknya dilakukan identifikasi berbagai pertanyaan yang dibuat perumusan sesuai pada fokus dari penelitian. Tiap-tiap perumusan pertanyaan yang tersedia pada fokus dari penelitian, memungkinkan kebutuhan pada metode pengumpulan data yang beragam juga.⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini uji keabsahan data, penelitian mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas

Beragam metode uji kredibilitas terhadap data yang menunjukkan jika pada pengujian ini sebagai tingkat rasa percaya pada data berjenis kualitatif diantaranya ialah:

a. Memperpanjang dalam mengamati

Memperpanjang ketika mengamati artinya peneliti menuju lapangan lagi untuk mengamati, wawancara kembali terhadap sumber data yang sebelumnya dijumpai maupun sumber terbaru. Melalui aktivitas memperpanjang pengamatan tersebut artinya

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 2017, 306-307

interaksi dari peneliti terhadap narasumber dapat makin membentuk keakraban, tanpa adanya jarak, terbuka, memiliki rasa percaya satu sama lain agar tiada keterangan yang tersembunyi. Apabila sudah terjadinya pembentukan keakraban, dengan demikian sudah menjadi sesuatu yang wajar pada penelitian, ketika kedatangan peneliti bukan mengganggu tingkah laku yang sedang diteliti.

Dalam tahapan pendahuluan penelitian menuju pada lokasi, peneliti sebagai seseorang yang asing, penuh kecurigaan, maka dari itu berbagai keterangan-keterangan yang menjadi informasi yang didapatkan masih tidak lengkap, lebih dalam, ataupun banyaknya informasi yang menjadi rahasia. Dengan memperpanjang ketika mengamati tersebut, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diberi mengandung kebenaran ataupun masih banyak yang kurang tepat. Jika data yang didapatkan ketika pengamatan tersebut sesudah dilakukan pengecekan ulang dengan sumber data yang lainnya, namun nyatanya belum mengandung kebenaran, dengan demikian dilakukan pengamatan ulang secara meluas serta lebih dalam agar memperoleh data dengan kepastian yang benar.

b. Peningkatan tekun

Peningkatan tekun berarti mengamati dengan cara kecermatan serta kesinambungan. Melalui cara ini dengan demikian data yang pasti serta sistematika kejadian dapat dilakukan perekaman disertai kepastian dan tersistematis. Contohnya memandang kelompok penduduk yang tengah berolahraga pagi. Untuk orang biasa olahraga sebagai bentuk peningkatan fisik agar menjadi bugar. Namun pada penelitian

berjenis kualitatif pastinya memiliki suatu simpulan yang lainnya.

Sesudah dicermati lebih dalam, olahraga di saat pagi tersebut untuk beberapa kelompok penduduk itu sebagai fasilitas berbisnis. Dalam peningkatan tekun tersebut, dengan demikian bisa dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang di dapatkan mengandung kesalahan ataupun sudah benar. Sama halnya dalam peningkatan tekun, dengan demikian bisa diberikan pendeskripsian terhadap data yang memiliki akurasi tinggi serta sistematika mengenai hal-hal yang di observasi.

c. Triangulasi atau penggabungan

Triangulasi atau penggabungan pada uji kredibilitas tersebut memiliki arti mengecek data pada beragam sumber menggunakan beragam metode serta waktu. Maka ada tiga jenis penggabungan antara lain ialah.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan Member Check

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

2. Pengujian Transferability

Seperti telah dikemukakan bahwa, transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistimatis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya, Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini melakukan wawancara terhadap pendidik di TK Pertiwi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh data yang valid.

4. Uji Konfirmability

Penelitian kualitatif. uji konfirmability mirip dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujuannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2017, 366-378

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.⁶ Langkah-langkah dalam analisisnya terdiri dari :

a. Pengumpulan Data

Suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Tugas peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu memilih subjek, mengumpulkan data secara konsisten, mempertahankan pengendalian dalam penelitian, menjaga intergritas dan validitas data, menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas, oleh karena itu peneliti melakukan reduksi data dan mendiskusikannya dengan orang lain yang sudah ahli dalam bidangnya. Melalui reduksi data ini wawasan penelii akan berkembang, sehingga dapat mereduksikan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori.⁷

c. Pemaparan Data

Penelitian kualitatif, dalam pemaparan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

⁶Sugiyono, *Metobe Penelitian Pendidikan*, 333-335

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2018,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸

d. Pembuatan Narasi

Penulisan bentuk pengembangan paragraf berada pada sebuah karangan ataupun karya tulis yang dimana di dalamnya akan menjelaskan tentang rangkaian peristiwa secara runtut dari waktu ke waktu, mulai dari awal, tengah, hingga akhir.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN DI TK
PERTIWI KEDUNGDOWNO KALIWUNGU KUDUS

Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan judul Implementasi metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak (Studi kasus di TK Pertiwi Kedungdowo Kaliwungu Kudus) menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi . Butir pertanyaan dari wawancara dan dokumentasi yang dimasukan ke dalam kisi-

⁸Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta, 2020, 167

kisi instrument berdasarkan rumusan masalah. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Kisi-kisi/layout instrument penelitian pada wawancara dan observasi.

No.	Rumusan Masalah	Butir	
		Wawancara	Dokumentasi
1.	Bagaimana implementasi metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada pembelajaran kelompok B ?	1.a	
2.	Bagaimana daya pikir anak pada pembelajaran kelompok B ?	1.g	
3.	Bagaimana keberhasilan metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak pada kelompok B ?	1.i	
4.	Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada pembelajaran kelompok B ?	1.j	

Pedoman wawancara dan dokumen sangatlah penting didalam teknik pengumpulan data. Adapun penjelasan tentang pedoman wawancara, sebagai berikut :

1. PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis sebagai upaya memperoleh informasi data yang objektif. Narasumber dari penelitian ini adalah pendidik di TK Pertiwi Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Berikut pedoman wawancara penelitian ini :

- a. Bagaimana Strategi yang digunakan dalam pembelajaran metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak ?
- b. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut terhadap daya pikir anak?

- c. Apa saja manfaat metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak ?
- d. Apakah metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak efektif atau tidak jika diterapkan dalam pembelajaran ?
- e. Bagaimana cara agar anak mau memperhatikan pada saat pendidik mulai bercerita?
- f. Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan pendidik untuk mengatasi jika anak tidak mau mendengarkan ?
- g. Apa saja peran metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak ?
- h. Bagaimana respon anak dalam menerima pembelajaran tersebut ?
- i. Adakah perubahan yang terjadi pada anak setelah menerima pembelajaran dengan metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak ?
- j. Apa saja kendala yang terjadi saat pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar terhadap daya pikir anak ?

2. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Sejarah TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.
- b. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.
- c. Sasaran Program TK Pertiwi Kedungdowo Kudus
- d. Struktur organisasi di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.
- e. Tata Tertib Guru di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.
- f. Daftar nama Guru dan karyawan di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.
- g. Daftar nama anak didik kelompok B TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.
- h. Data Gedung dan Prasarana di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus.

Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data

